



Edukasi Latihan Batuk Efektif Pada Anak Kelas 5 Sdn 2 Mojooroto Kota Kediri

**Salma Nurin Naya¹, Siti Aizah¹, Duvan Candra Dwi Harta¹, Agnesia Faticha
Widana¹, Lufi¹, Ghanniyu Intan Nur Annisa¹, Resti Dwi Rianti¹, Selin Pratiwi¹**

¹Program Studi D-III Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Sains, Universitas
Nusantara PGRI Kediri

Email korespondensi: nayasalma347@gmail.com

Diterima:

7 Agustus 2024

Dipresentasikan:

10 Agustus 2024

Disetujui Terbit:

08 Oktober 2024

ABSTRAK

Batuk efektif adalah suatu metode batuk untuk mengeluarkan dahak yang terakumulasi dan mengganggu di saluran nafas. Menurut Potter & Perry (2006) pemberian teknik batuk efektif merupakan suatu upaya untuk mengeluarkan sputum yang menumpuk di jalan nafas agar jalan nafas tetap paten. Tujuan dari dilakukan pengabdian ini untuk mengetahui minimnya edukasi latihan batuk efektif pada anak sekolah dasar. Metode yang digunakan untuk pengabdian ini menggunakan metode ceramah terkait edukasi tentang materi batuk efektif dilanjut dengan demonstrasi teknik batuk efektif yang benar. Siswa yang mengikuti pengabdian kepada masyarakat ini sebanyak 9 anak kelas 5 di SDN Mojooroto 2. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan membandingkan nilai pre dan post test. Hasil dari pre-test test sebagian besar belum memahami dengan rata-rata nilai 64,4 dan setelah diberikan penyuluhan edukasi Latihan batuk efektif dari hasil post-tes didapatkan rata-rata nilai 88.8. Dari 9 siswa yang mengikuti kegiatan ini terdapat 2 siswa yang mampu menjawab soal pre-test dengan nilai 90 dan 7 diantaranya mendapat nilai pre-test yang rendah. Setelah dilakukan penyuluhan siswa-siswi lebih mengetahui pentingnya menjaga kesehatan pernapasan dan bagaimana batuk yang diobati dengan benar dan bagaimana batuk yang tidak diobati dengan benar dapat menyebabkan penyakit yang serius. Saran untuk siswa siswi kelas 5 SDN Mojooroto 2 Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan tersebut diharap dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan latihan batuk efektif.

Kata Kunci : Edukasi Latihan, Batuk Efektif.

PENDAHULUAN

Anak usia sekolah dasar (SD) merupakan masa tumbuh kembang yang baik, pada masa ini anak-anak perlu mendapatkan pengawasan terhadap kesehatannya karena pada usia sekolah, anak-anak memiliki banyak aktivitas yang sering kali berhubungan dengan lingkungan yang kotor sehingga menyebabkan anak-anak muda terserang penyakit.

Dalam laporan Tuberculosis Paru Global 2014 yang dirilis Organisasi Kesehatan Dunia World Health Organization (WHO) disebutkan, kasus Tuberculosis Paru di Indonesia berada di angka 460.000 kasus per tahun. Data

Organisasi Kesehatan Dunia, sebanyak 9,6 juta orang menderita Tuberculosis Paru dan 1,5 juta diantaranya mengalami kematian. Namun, dilaporkan serupa tahun 2015, angka tersebut sudah direvisi berdasarkan survei sejak 2013, yakni naik 1 juta kasus per tahun. Presentase jumlah kasus Tuberculosis Paru di Indonesia pun menjadi 10 % terhadap seluruh kasus di dunia. Angka ini menempatkan Indonesia sebagai negara dengan kasus terbanyak kedua bersama dengan Tiongkok (WHO, 2018).

Menurut data Depkes RI (2014), menunjukkan di Indonesia sebesar 657.490 anak mengalami ISPA, kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di Jawa Timur 2014 sebanyak 83.708 kasus dan di kota Malang sebanyak 3.761 penderita ISPA dan didapatkan pengunjung di Puskesmas Dau Malang kalangan anak-anak tahun 2016 sebanyak 627 pasien. Dengan adanya kasus tersebut kami mempunyai kesempatan untuk melakukan penyuluhan tentang edukasi batuk efektif di sekolah dasar.

Cara menanggapi ISPA pada anak-anak adalah dengan pemberian napas dalam dan batuk efektif untuk melancarkan dan membersihkan jalan napas pada anak. Pemberian napas dalam dan batuk efektif pada anak mampu mengembalikan dan menguatkan otot-otot pernapasan, membantu membersihkan sekret sehingga membersihkan jalan napas (Potter & Perry, 2006).

Menurut Potter & Perry (2010) pemberian teknik batuk efektif merupakan suatu upaya untuk mengeluarkan sputum yang menumpuk di jalan nafas agar jalan nafas tetap paten.

Latihan batuk efektif merupakan aktivitas membersihkan sekresi pada jalan nafas dengan tujuan untuk meningkatkan mobilisasi sekresi dan resiko tinggi retensi sekresi. Tujuan penerapan ini adalah untuk menggambarkan penerapan latihan batuk efektif pada anak Sekolah Dasar (SD).

Berdasarkan hasil wawancara kepada pihak sekolah didapatkan hasil bahwasanya pihak sekolah maupun anak-anak banyak yang belum mengerti mengenai latihan batuk efektif. Sesuai hal tersebut membuktikan bahwa perlu adanya informasi mengenai batuk efektif dengan tujuan untuk membantu mencegah penyebaran penyakit di lingkungan sekolah serta mencegah penularannya ke keluarga maupun masyarakat luas.

METODE

Sebelum melakukan pengabdian di tempat mitra, dilakukan perjanjian di SDN 2 Mojoroto Kota Kediri yang dilaksanakan langsung oleh ketua pengabmas. Hasil dari perjanjian adalah didapatnya izin dari kepala sekolah untuk melaksanakan kegiatan pengabdian Masyarakat di SDN 2 Mojoroto Kota Kediri. Kemudian melakukan penyusunan program kerja pengabdian Masyarakat di SDN 2 Mojoroto Kota Kediri dilaksanakan oleh ketua pengabmas dan anggota pengabmas. Pada tanggal 19 Juni 2024 Edukasi Pendidikan Latihan Batuk Efektif diberikan kepada siswa-siswi kelas 2 SDN 2 Mojoroto.

Materi edukasi yang akan diberikan yaitu tentang pentingnya teknik batuk efektif yang akan disampaikan dengan metode presentasi. Setelah pemaparan

materi dan tanya jawab akan dilakukan demonstrasi langsung teknik batuk efektif. Setiap peserta diberi kesempatan untuk mempraktikkan teknik batuk efektif untuk memastikan teknik yang benar. Setelah sesi praktik, akan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan kegiatan ini akan ditutup dengan evaluasi melalui kuisioner untuk mengukur pemahaman dan kepuasan peserta.

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan edukasi dan penjelasan kepada siswa dan siswi di SDN Mojoroto 2 Kediri sehingga nantinya siswa-siswi mampu melakukan penerapan latihan batuk efektif. Atas dasar asumsi diatas, maka solusi pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat pada anak di SDN 2 Mojoroto kota Kediri adalah sebagai berikut:

1. Memberikan penjelasan kepada siswa siswi SDN Mojoroto 2 Kediri mengenai konsep batuk dan latihan batuk efektif.
2. Melakukan simulasi latihan batuk efektif dengan baik dan benar secara bersama-sama.
3. Monitoring terhadap hasil pelaksanaan edukasi Latihan Batuk Efektif, maka untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan. Indikator pencapaian tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk menjustifikasi tingkat keberhasilan kegiatan dapat diuraikan pada tabel 1.

Tabel 1. Indikasi Keberhasilan Kegiatan Edukasi Latihan Batuk Efektif pada Anak Kelas 5 SD

No	Jenis Kegiatan	Sumber Data	Indikator	Kriteria Keberhasilan	Instrumen
1)	Pengetahuan tentang batuk efektif	Siswa-siswi kelas 5 SDN Mojoroto 2 kota Kediri	Pengetahuan siswa-siswi SDN Mojoroto 2 Kota Kediri	Para siswa-siswi SDN Mojoroto 2 kota Kediri dapat memahami tentang batuk efektif	Kuesioner
2)	Panduan mempraktikkan batu efektif	Siswa-siswi SDN Mojoroto 2 kota Kediri	Dapat membantu siswa-siswi SDN Mojoroto 2 kota Kediri lebih sadar tentang pentingnya menjaga kesehatan pernapasan dan	Praktik batuk efektif	Demonstrasi



			bagaimana batuk yang diobati dengan benar dan bagaimana batuk yang tidak diobati dengan benar dapat menyebabkan penyakit yang serius		
--	--	--	--	--	--

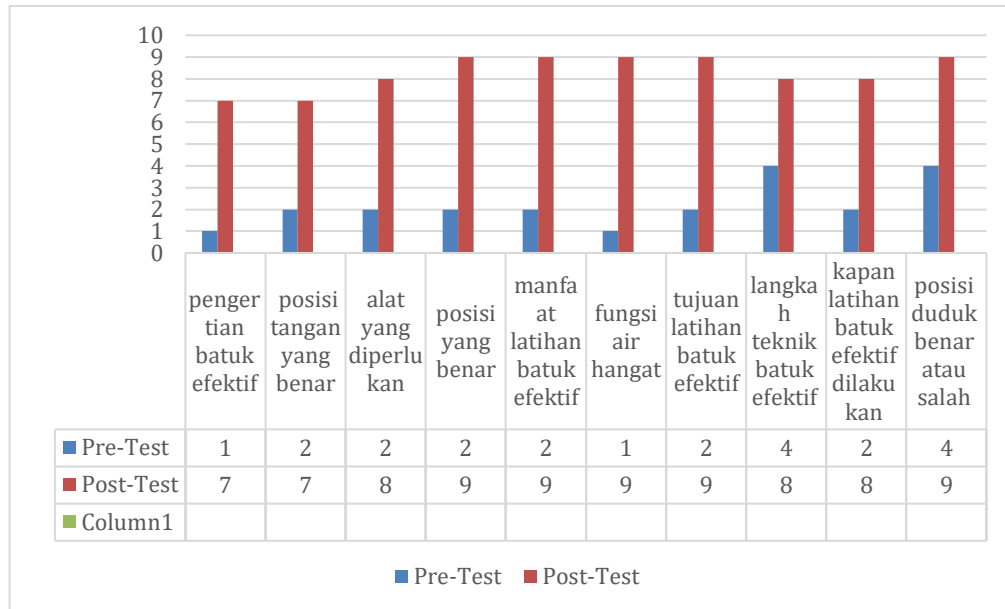
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatar belakangi oleh minimnya pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kesehatan pernapasan dan bagaimana batuk yang diobati dengan benar dan bagaimana batuk yang tidak diobati dengan benar dapat menyebabkan penyakit yang serius.

Hasil kegiatan pengabdian kepada Masyarakat tentang edukasi latihan batuk efektif pada anak kelas 5 di SDN 2 Mojoroto yang dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan praktik. Rincian kegiatan dapat diperlihatkan dalam tabel 2.

Tabel 2. Rincian kegiatan pengabdian kepada Masyarakat

No	Kegiatan
1.	Pre tes
2.	Ceramah dan Praktik
3.	Post tes



Gambar 1. Hasil Pre-test dan Post-test

Berdasarkan pada gambar 1 diketahui bahwa hasil pre-test sebagian besar belum tahu dan nilai post-test dari 10 pertanyaan diantara 9 siswa, yang paham 7 siswa (77,7%) paham pengertian, 7 siswa (77,7%) paham posisi tangan yang benar saat melakukan teknik batuk efektif, 8 siswa (88,8%) paham mengenai alat-alat yang diperlukan, 9 siswa (100%) paham posisi yang benar saat melakukan teknik batuk efektif, 9 siswa (100%) paham manfaat Latihan batuk efektif, 9 siswa (100%) paham fungsi air hangat, 9 siswa (100%) paham tujuan Latihan batuk efektif, 8 siswa (88,8%) paham langkah-langkah teknik batuk efektif, 8 siswa (88,8%) paham kapan Latihan batuk efektif dilakukan dan 9 siswa (100%) paham posisi saat Latihan batuk efektif dilakukan.



Gambar 2. Sosialisasi di SDN 2 Mojooroto

Batuk merupakan mekanisme refleks yang sangat penting untuk menjaga jalan nafas tetap terbuka (paten) dengan cara menyingkirkan hasil sekresi lendir yang menumpuk pada jalan nafas. Batuk diakibatkan oleh iritasi membran mukosa dalam saluran pernafasan. Stimulus yang menghasilkan batuk dapat timbul dari suatu proses infeksi atau iritan. Batuk adalah proteksi utama pasien terhadap akumulasi sekret dalam bronkhi dan bronkiolus (Pranowo, 2012).

Batuk efektif merupakan cara untuk melatih pasien yang tidak memiliki kemampuan batuk secara efektif dengan tujuan untuk membersihkan laring, trakea dan bronkiolus dari sekret atau benda asing di jalan napas (Hidayat, 2012).

Balita dan anak-anak mempunyai resiko terserang penyakit infeksi saluran pernafasan akut lebih besar dari pada orang dewasa, keadaan ini terjadi karena pada balita dan anak-anak yang umumnya masih kurang dari 15 tahun imunitasnya belum sempurna dan lumen saluran nafasnya relatif masih sempit (Daulay, 2012).

Hasil pengabdian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa siswi SDN Mojooroto 2 tentang cara melakukan batuk dengan benar dan memperhatikan makanan dan kebersihan agar tidak mudah terkena bakteri dan terinfeksi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Edukasi Latihan Batuk Efektif bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kesehatan pernapasan dan bagaimana batuk yang diobati dengan benar serta bagaimana batuk yang tidak diobati dengan benar dapat menyebabkan penyakit yang serius. Diharapkan setelah dilakukan penyuluhan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan latihan batuk efektif yang benar pada siswa dan siswi SDN 2 MOJOROTO KEDIRI.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Buku Modul Standar Operasional Prosedur (SOP) Keterampilan Keperawatan. (2022). (n.p.): Lembaga Omega Medika.
- Daulay, Ridwan, 2012. Kendala Penanganan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). Medan : FK-USU.
- Depkes RI. 2014. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014. Jakarta:Kementrian Kesehatan RI.
- Guna, Hidayat Puspa, dan Heri Purwoko. "Vital Sign Monitor." Medika Teknika : Jurnal Teknik Elektromedik Indonesia, vol. 1, no. 2, 2020, <https://doi.org/10.18196/mt.010209>.
<https://repository.poltekkespalembang.ac.id/items/show/598>
- KUSNIN, G. (2018). PENERAPAN LATIHAN BATUK EFEKTIF TERHADAP PENGELUARAN DAHAK PADA PASIEN TB PARU DI BLUD UPT PUSKESMAS MEJOBLO KABUPATEN KUDUS (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Perry, Potter. (2006). Buku Ajar Fundamental Keperawatan, Konsep, Proses dan Praktek. Jilid 2. Edisi 4. Jakarta : EGC.
- Pranowo, C. W.(2012).Efektifitas Batuk Efektif Dalam Pengeluaran Sputum Untuk Penemuan BTA Pada Pasien TB Paru di ruang Rawat Inap RS Mardi Rahayu Kudus. E-Journal Undip. Diakses pada tanggal 2 Maret Pukul 08.15 WIB <http://cpanel.petra.ac.id/10476/1/artikel.pdf>.
- Price, S. A. & Wilson, L. M.2006.Patofisiologi Konsep Klinis Proses – Proses Penyakit.Edisi 4.Jakarta: EGC.